

**SIARAN PERS**  
Untuk Segera Disiarkan

• **RINGKASAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2019 DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2020**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") untuk tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada hari ini, Selasa, 28 Juli 2020, di Jakarta telah menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar **Rp1.835.305.728.405 (Satu Triliun Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Lima Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Lima Rupiah)** atau seluruh dari laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dan mengambil sebesar **Rp5.310.121.095 (Lima Miliar Tiga Ratus Sepuluh Juta Seratus Dua Puluh Satu Ribu Sembilan Puluh Lima Rupiah)** atau sebesar **0,029%** dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tersebut untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan. Sehingga besarnya dividen yang diterima oleh pemegang 1 (satu) saham adalah **Rp500 (Lima Ratus Rupiah)**.

Dengan memerhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, untuk periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah hari Kamis, 6 Agustus 2020; dan ex dividen-nya adalah hari Jumat, 7 Agustus 2020. Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah hari Senin, 10 Agustus 2020 dan ex dividen-nya adalah hari Selasa, 11 Agustus 2020. Tanggal pencatatan yang berhak atas dividen adalah hari Senin, 10 Agustus 2020. Pembayaran dividen dilakukan sejak hari Jumat, 28 Agustus 2020. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang saham juga menyetujui untuk mengangkat kembali Komisaris Utama Perseroan, Kevin Gerard Gluskie untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2022, yang akan diadakan pada 2023.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020, yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, kecuali untuk Bapak Kevin Gerard Gluskie yang akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan Bapak David Jonathan Clarke yang akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris:</u>		<u>Direksi:</u>	
Komisaris Utama	: Kevin Gluskie	Direktur Utama	: Christian Kartawijaya
Wakil Komisaris Utama /	: Tedy Djuhar	Wakil Direktur Utama	: Franciscus Welirang
Komisaris Independen		Direktur	: Hasan Imer
Wakil Komisaris Utama /	: Simon Subrata	Direktur	: Ramakanta Bhattacharjee
Komisaris Independen		Direktur Independen	: Troy Dartojo Sopotro
Komisaris	: Dr. Lorenz Naeger	Direktur	: David Clarke
Komisaris	: Dr. Bernd Scheifele	Direktur	: Oey Marcos
Komisaris	: Dr. Albert Scheuer	Direktur	: Benny S. Santoso
		Direktur	: Juan Francisco Defalque

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") untuk tahun 2020 juga menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI).

## • IKHTISAR KEUANGAN UNTUK KINERJA KUARTAL PERTAMA 2020

- Pangsa pasar Perseroan pada Kuartal Pertama 2020 relatif stabil di tingkat 26,1% dengan pertumbuhan positif di pasar utama seperti Jawa dari 34,0% menjadi 35,2% dan Sumatra dari 11,3% menjadi 12,0%.
- Pendapatan Neto menurun -9.9% namun tidak sebesar persentase penurunan volume penjualan yang disebabkan oleh harga jual rata-rata per ton (konsolidasi) lebih tinggi +2.4%.
- Total Penghasilan Komprehensif meningkat +1.4% menjadi Rp402,4 miliar
- Posisi Neraca keuangan yang kuat karena Perseroan tidak mempunyai utang bank.
- Optimisme akan peningkatan permintaan semen domestik di semester kedua 2020.

Uraian	Q1 2020 '000 ton	Q1 2019 '000 ton	Selisih	
			'000 ton	%
<b>Total Volume Penjualan</b>	<b>3,994</b>	<b>4,538</b>	<b>-544</b>	<b>-12.0%</b>
<b>Domestik</b>	<b>3,972</b>	<b>4,495</b>	<b>-522</b>	<b>-11.6%</b>
Semen	3,904	4,176	-272	-6.5%
Klinker	68	319	-250	-78.6%
<b>Ekspor</b>	<b>21</b>	<b>43</b>	<b>-22</b>	<b>-50.3%</b>

Uraian	Q1 2020 Milliar Rp.	Q1 2019 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
<b>Pendapatan Neto</b>	<b>3,362.8</b>	<b>3,732.8</b>	<b>-370.0</b>	<b>-9.9%</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>-2,298.3</b>	<b>-2,569.1</b>	<b>270.8</b>	<b>-10.5%</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1,064.5</b>	<b>1,163.6</b>	<b>-99.2</b>	<b>-8.5%</b>
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>31.7%</i>	<i>31.2%</i>		
<b>Beban Usaha</b>	<b>-770.9</b>	<b>-788.4</b>	<b>17.4</b>	<b>-2.2%</b>
<b>Beban Operasi Lain - Neto</b>	<b>92.9</b>	<b>19.8</b>	<b>73.1</b>	<b>368.9%</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>386.4</b>	<b>395.0</b>	<b>-8.7</b>	<b>-2.2%</b>
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>11.5%</i>	<i>10.6%</i>		
<b>EBITDA</b>	<b>721.1</b>	<b>705.2</b>	<b>15.9</b>	<b>2.3%</b>
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>21.4%</i>	<i>18.9%</i>		
<b>Pendapatan Keuangan - Neto</b>	<b>67.7</b>	<b>100.1</b>	<b>-32.4</b>	<b>-32.4%</b>
<b>Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto</b>	<b>4.2</b>	<b>4.3</b>	<b>-0.1</b>	<b>-2.8%</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>458.2</b>	<b>499.4</b>	<b>-41.2</b>	<b>-8.2%</b>
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	<b>400.4</b>	<b>396.9</b>	<b>3.5</b>	<b>0.9%</b>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	2.0	-0.2	2.2	-963.6%
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>402.4</b>	<b>396.7</b>	<b>5.7</b>	<b>1.4%</b>

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement" atau "Perseroan") telah membukukan volume penjualan semen domestik sebesar 3,9 juta ton pada kuartal I-2020 atau turun sebesar -6,5% (-272 ribu ton) lebih rendah dari penjualan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, permintaan semen domestik nasional juga turun sebesar -6,6% mengakibatkan sedikit penurunan pangsa pasar Perseroan dari 26,2% di kuartal I-2019 menjadi 26,1% pada kuartal I-2020.

Namun demikian, pangsa pasar utama kami di keseluruhan Jawa Barat mencatat pertumbuhan sebesar +160bps dari periode yang sama tahun sebelumnya dari 45,1% menjadi 46,7%. Untuk keseluruhan pulau Jawa, pangsa pasar kami meningkat dari 34,0% menjadi 35,2% dan Sumatra dari 11,3% menjadi 12,0%.

Pendapatan neto Perseroan menurun sebesar -9,9% menjadi Rp 3,4 triliun (Kuartal I-2019: Rp 3,7 triliun) yang disebabkan terutama oleh penurunan volume sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

Beban pokok pendapatan per ton pada kuartal I-2020 turun sebesar -10,5% dari Rp2.569,1 miliar menjadi Rp2.298,3 miliar) dampak dari penurunan volume penjualan disertai dengan harga batu bara yang lebih rendah dan upaya efisiensi berkelanjutan pada biaya produksi seperti penggunaan batu bara dengan nilai kalori lebih rendah dan peningkatan bahan bakar alternatif.

Hasilnya, laba bruto menurun sebesar -8,5% menjadi Rp1.064,5 miliar dibandingkan dengan Rp1.163,6 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Namun Perseroan berhasil meningkatkan margin laba bruto sebesar +50 bps dari 31,2% menjadi 31,7% di kuartal I-2020. Margin EBITDA mengalami peningkatan sebesar 250 bps dari 18,9% menjadi 21,4% disertai dengan peningkatan margin laba usaha sebesar +90 bps dari 10,6% menjadi 11,5% pada kuartal I-2020.

Perseroan mencatat pendapatan keuangan-neto lebih rendah sebesar -32,4% dari Rp100,1 miliar pada Kuartal I-2019 menjadi Rp67,7 miliar pada kuartal I-2020 yang disebabkan oleh tingkat suku bunga yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Laba bersih periode berjalan pada kuartal I-2020 naik sebesar 0,9% menjadi Rp400,4 miliar (kuartal I-2019: Rp396,9 miliar) disebabkan oleh kombinasi harga dan efisiensi biaya sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

### Neraca keuangan yang solid

Pada periode kuartal I-2020, Perseroan membukukan posisi kas bersih dimana kas dan setara kas sebesar Rp7,8 triliun. Arus kas yang kuat yang dihasilkan dari operasional dan upaya manajemen untuk meningkatkan modal kerja merupakan kunci untuk mempertahankan neraca yang kuat tersebut. Dengan posisi tanpa utang pada bank, Indocement siap menghadapi tantangan kondisi ekonomi yang semakin sulit sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang masih berlanjut ditambah kondisi kelebihan pasokan nasional yang masih ada, demikian untuk kemungkinan opsi yang tersedia di saat periode konsolidasi dalam industri semen.

	31 Des, 2020	31 Des, 2019	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Aset Lancar	12,649.4	12,829.5	-180.1	-1.4%
Aset Tidak Lancar	14,732.2	14,878.3	-146.1	-1.0%
Liabilitas Jangka Pendek	3,202.9	3,873.5	-670.6	-17.3%
Liabilitas Jangka Panjang	696.0	754.0	-58.0	-7.7%
Ekuitas	23,482.7	23,080.3	402.4	1.7%
<b>Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas</b>	<b>27,381.6</b>	<b>27,707.7</b>	<b>-326.1</b>	<b>-1.2%</b>

Perseroan telah melakukan pembayaran dividen sebesar Rp2.025 miliar (Rp550 per lembar saham) di bulan Juni 2019, setara dengan 176,7% dari rasio pembayaran dividen, turun dibandingkan tahun lalu sebesar 21,4% (Juni 2018: total Rp2.577 miliar, Rp700 per lembar saham atau setara dengan 138.6% dari rasio pembayaran dividen).

### Menghadapi Tantangan yang Berlanjut Pada Masa Pandemi

Dampak pada perekonomian yang disebabkan oleh wabah pandemi COVID-19 yang mulai dirasakan pada akhir kuartal I masih terus berlanjut sampai sekarang. Pemulihan pada pasar terjadi pada bulan Juni yang disebabkan karena bergesernya Hari Raya Idul Fitri yang terjadi di akhir bulan Mei tahun 2020 ini dari awal bulan Juni pada tahun 2019, namun secara kombinasi di dua bulan tersebut pangsa pasar masih mengalami kontraksi dan diperkirakan masih akan berlanjut. Namun kami optimis bahwa permintaan pasar akan membaik di semester kedua dibandingkan dengan permintaan di semester pertama.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam mendorong pemulihan ekonomi akan berdampak positif pada industri konstruksi. Proyek-proyek infrastruktur yang terus berlanjut demikian juga dengan berbagai proyek yang akan dimulai pada kuartal-kuartal selanjutnya akan menyerap tenaga pekerja dalam skala besar dan Indocement siap untuk memenuhi kebutuhan semen berkualitas untuk semua sektor konstruksi.

Namun kami juga memperkirakan masih akan ada ketidakpastian dan risiko dari pandemi COVID-19, oleh sebab itu Indocement akan terus memantau pangsa pasar dengan seksama dan berlanjut dalam upaya efisiensi biaya pada proses produksi dan distribusi, termasuk peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif.

### **Sekilas Mengenai Indocement**

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan mencapai 5.200 orang. Indocement mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Palimanan, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Jakarta, 28 Juli 2020

Untuk informasi lebih lanjut mohon menghubungi:

**Oey Marcos – Direktur & Corporate Secretary**  
**David Halim – Corporate Finance Manager**  
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.  
Wisma Indocement Lantai 8  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



[corpcom@indocement.co.id](mailto:corpcom@indocement.co.id)



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



[www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id)



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)